



Dinkes Beri Layanan Darurat Gratis

UMBULHARJO -- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta membuka layanan gawat darurat medis yang bisa dinikmati secara gratis untuk perawatan 24 jam pertama. Program baru itu untuk menjawab kritik masyarakat terhadap pelayanan gawat darurat yang kurang optimal di rumah sakit.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, dr Choirul Anwar MKes di Ruang Pertemuan Badan Informasi Daerah (BID) Kota Yogyakarta, Rabu (29/10), mengatakan, layanan yang diberi nama YES 118 itu sudah bisa dimanfaatkan mulai Sabtu (1/11) lusa. YES merupakan kependekan dari Yogyakarta Emergency Services.

Diterangkan, untuk memperoleh layanan tersebut, masyarakat cukup menghubungi nomor telepon 118. Namun, nomor tersebut hanya bisa diakses melalui telepon kabel dan Flexi, karena operator yang sudah menjalin kerja sama dengan Pemkot baru PT Telkom.

Layanan diberikan hanya

untuk kejadian gawat darurat di wilayah Jogja.

Apabila terdapat masyarakat yang mengakses layanan itu dari luar Jogja, YES 118 akan meneruskannya ke RS terdekat dengan kejadian.

Diungkapkan, selama ini masih terdapat keluhan antara lain transportasi (ambulans) terlambat menangani. Juga penolakan dari RS karena penuh, dokter tidak ada, atau tidak ada penjamin (biaya).

"Selain itu banyak pengaduan masyarakat terhadap pelayanan emergency yang kurang optimal di rumah sakit. Kemudian kasus emergency tidak segera ditangani, karena penanggung jawab biaya belum jelas. Bila masyarakat perlu ambulans dari RS karena kasus emergency, tidak segera datang," ujarnya.

Choirul menjelaskan, pasien yang mengalami kasus gawat darurat dan menghubungi 118 akan langsung dijemput ambulans. Petugas akan segera merujuk pasien ke RS terdekat

yang siap melayani, atau memilih sendiri RS yang diinginkan.

Saat ini terdapat 10 RS yang siap melayani pasien kiriman YES 118, yakni RSUD Kota Yogyakarta (RS Wirosaban), RS Bethesda, RSU Bethesda Lempuyangwangi, RS Dr Soetarto (RS DKT), RS Happy Land Medical Center, RSI Hidayatullah, RS Ludira Husadatama, RS Panti Rapih, RS PKU Muhammadiyah, dan RSUP Dr Sardjito sebagai RS Pusat Rujukan.

Untuk menjamin pasien langsung ditangani, biaya perawatan 24 jam pertama ditanggung Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Perawatan setelah 24 jam pertama menjadi tanggungan pasien atau badan asuransi sesuai kepesertaan pasien, misalnya Askes, Jamkesmas, Jamkesos, Jamkesda dan Jamsostek.

Choirul menambahkan, selain kasus gawat darurat, jenis pelayanan yang bisa diperoleh dari YES 118 meliputi pemberian informasi kesehatan dan tindakan pertolongan pertama. (fir)

Dihaturkan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 27 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005